

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat serta ditunjangnya teknologi yang semakin canggih maka akan berdampak besar pada laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang sangat ketat yaitu persaingan dalam dunia dagang maupun industri, serta terlihatnya daya konsumsi masyarakat yang menuntut adanya peningkatan untuk barang atau produk yang dikonsumsinya. Adanya persaingan yang ketat menuntut perusahaan atau industri harus mampu menciptakan produk yang berkualitas tetapi dengan harga yang sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat, sehingga perusahaan akan tetap dapat melangsungkan usahanya.

Persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena sebagian besar aktiva perusahaan ada pada persediaan dan persediaan merupakan harta lancar yang paling besar bagi perusahaan. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya menjual dan membeli barang dagangan. Persediaan pada perusahaan dagang terdiri dari beraneka ragam jenis barang dengan jumlah yang banyak. Persediaan yang baik adalah persediaan yang perputarannya lancar dan tidak menumpuk banyak, sehingga tidak menimbulkan risiko persediaan yang hilang, rusak dan lain-lain. Minimarket yang menjadi tempat penelitian ini adalah Minimarket Hikmah Jaya yang beralamat di kecamatan Nglegok, minimarket ini adalah salah satu bentuk bisnis eceran yang

menjual berbagai produk dengan jenis dan harga yang bervariasi sehingga sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Banyaknya ragam dan jumlah barang yang ditawarkan oleh minimarket ini, sangat rentan terhadap kelebihan, kekurangan dan kerusakan persediaan yang bisa berdampak langsung pada perusahaan ini.

Kerusakan, lalai dalam pencatatan persediaan, input data yang tidak benar dan semua kemungkinan lainnya, dapat menyebabkan perbedaan antara catatan persediaan dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang, sehingga hal semacam ini sangat tidak baik bagi perusahaan. Lebihnya persediaan dapat mengakibatkan adanya biaya-biaya dan selisih jumlah persediaan sedangkan kurangnya persediaan dapat menghambat penjualan. Hal ini yang membuat informasi yang dihasilkan tidak akurat. Untuk mencegah hal ini diperlukan adanya pengendalian internal yang efektif yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan. Pengendalian internal ini bertujuan untuk melindungi persediaan barang dagang dari risiko kehilangan, kerusakan dan risiko lainnya yang mengakibatkan kerugian seperti pencurian, kecurangan serta dapat memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan, menghindari kesalahan dan penyimpangan karyawan yang dapat merugikan perusahaan serta bisa mendapatkan informasi yang akurat terpercaya.

Selama ini yang terjadi di minimarket ialah persediaan yang ada di gudang dengan catatan persediaan tidak sesuai karena karyawan yang mengambil atau mengeluarkan barang dari gudang itu berbeda-beda sehingga pemilik minimarket takut jika terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawannya. Mengingat

pentingnya pengendalian internal atas persediaan, informasi tentang persediaan yang tepat dan akurat diperlukan oleh pemilik dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan persediaan maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengidentifikasi atas permasalahan yang muncul dari penelitian ini, yang berhubungan dengan pengendalian internal pengelolaan persediaan barang dagang di Minimarket Hikmah Jaya yang kurang efektif. Yaitu adanya kesalahan jumlah persediaan antara dibuku catatan persediaan dengan fisik yang ada digudang, barang yang seharusnya ada dicatatan masih banyak ternyata setelah dilihat digudang barangnya sudah habis. Hal ini terjadi karena kurang disiplinnya karyawan dalam mencatat keluar masuknya barang, karyawan yang bukan bagian penerimaan barang tetapi tetap saja menerima barang yang datang ke gudang dan pemilik minimarket yang tidak pernah melakukan kontrol secara teratur serta berkas-berkas yang digunakan dalam transaksi tidak mempunyai nomor urut sehingga belum memadai dalam menciptakan aktivitas pengendalian internal yang efektif terhadap pengelolaan persediaan barang dagang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana mengevaluasi pengendalian internal persediaan guna menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang pada Minimarket Hikmah Jaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian internal persediaan guna menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang pada Minimarket Hikmah Jaya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pengendalian internal atas pengelolaan persediaan khususnya persediaan barang dagang dan penerapannya.

2. Bagi Perusahaan

Digunakan sebagai masukan pihak manajemen untuk memperoleh informasi tambahan dan bahan masukan dalam pengelolaan persediaan dalam pembuatan perencanaan persediaan pada periode selanjutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis lain yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.